

BAB I

PENDAHULUAN

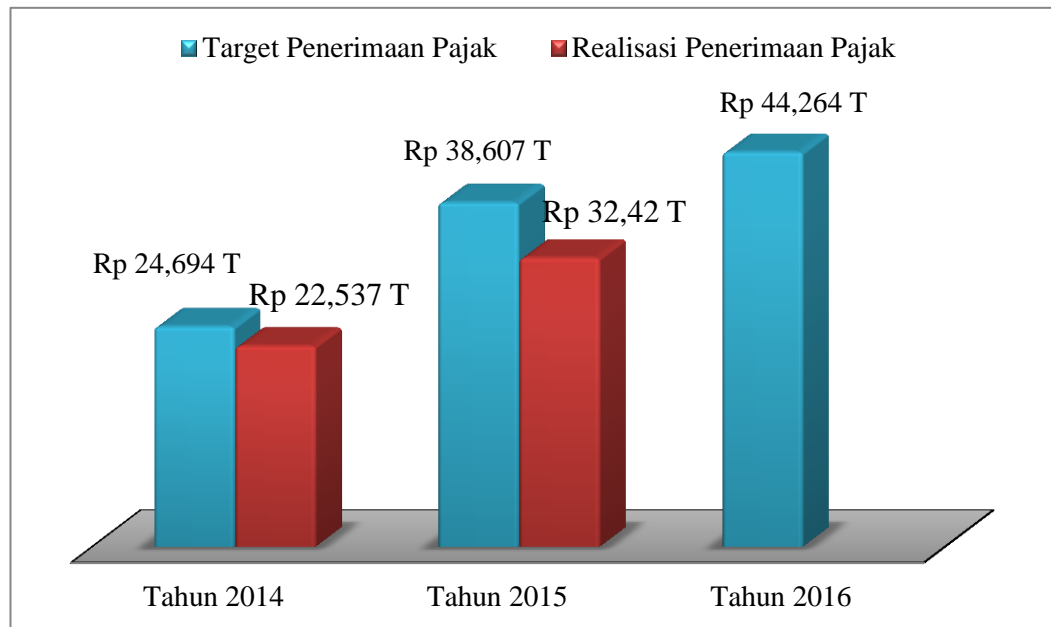
1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan digunakan untuk keperluan negara untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan langsung dengan tugas negara dan untuk kemakmuran rakyat. Pajak sendiri merupakan pendapatan negara terbesar dari semua bidang. Selain pajak, hasil pendapatan negara yaitu berupa minyak bumi dan gas. Penerimaan hasil pajak digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan umum dan pembangunan nasional. Pemungutan pajak harus dijalankan dengan maksimal karena penerimaan pajak harus tetap terjaga di Indonesia, hal ini dilakukan agar menjaga sistem keuangan negara dan memastikan agar perekonomian di negara tidak terganggu. Setiap wajib pajak yang memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Nomor Pokok Wajib Pajak dalam pasal 1 Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) adalah nomor yang diberikan kepada Wajib Pajak sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Salah satu kewajiban Wajib Pajak adalah menyampaikan Surat Pemberitahuan, Surat Pemberitahuan sendiri ada dua yaitu Surat Pemberitahuan Masa dan Surat Pemberitahuan Tahunan.

Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) sendiri merupakan bentuk nyata pertanggungjawaban atas kewajiban pajak yang telah terpenuhinya dalam suatu Masa Pajak atau Tahun Pajak. Pada perkembangan era globalisasi sekarang ini Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) semakin mudah dan semakin cepat dengan adanya *E-filing*. *E-filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (DJP) (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. Akan tetapi masyarakat belum mengerti jelas kegunaan dan kemudahan layanan yang diberikan ini, antusias masyarakat dalam menyampaikan pajaknya kurang. Belum semua Wajib Pajak menggunakan *E-filing* dalam penyampaian Surat Pemberituannya hal ini dikarenakan mungkin semua Wajib Pajak belum bisa menerima dan masih terbiasa dengan cara yang lama yaitu menggunakan layanan *dropbox* ataupun jasa ekspedisi atau jasa kurir dan melalui pos, hal tersebut juga dapat dikarenakan kurangnya sosialisai dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berikut merupakan data pendukung terkait dengan target penerimaan pajak dan realisasinya yang disampaikan oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur 1 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 1.1
Target Penerimaan Pajak dan Realisasi Penerimaan Pajak



Sumber : <http://portaltiga.com/realisasi-penerimaan-pajak-di-jatim-tahun-2015-capai-324-triliun-rupiah/> di akses pada tanggal 21 Maret 2016 Pukul 20.44 WIB).

Berdasarkan gambar yang disajikan di atas menunjukkan bahwa di tahun 2015 penerimaan pajak baik Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Wajib Pajak Badan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014, akan tetapi penerimaan pajak tersebut tidak mencapai target yang ditentukan. Meskipun pada tahun 2015 target tidak tercapai, pada tahun 2016 ini Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur 1 menargetkan penerimaan pajak yang lebih tinggi yaitu sebesar Rp 44,264 Triliun.

Upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak melalui kualitas pelayanan pada Wajib Pajak, warga bisa melakukan pembayaran pajak melalui fasilitas yang telah disediakan yaitu eregistration, *E-filing*, e-billing dan mini ATM. Kota Surabaya kehilangan potensi tambahan penerimaan pajak sedikitnya yaitu berkisar

Rp 29,5 miliar pada tahun lalu, Wajib Pajak yang telah terdaftar tersebut hanya sebanyak 611.216 dengan rasio kepatuhan sebesar 72,67 persen. (Sumber: <http://economy.okezone.com/read/2016/03/23/20/1343843/djp-jatim-akui-empat-sektor-pajak-belum-tergarap> di akses pada tanggal 24 Maret 2016 Pukul 11.10 WIB).

Pelaporan Surat pemberitahuan melalui *E-filing* merupakan sebagian hal kecil dari kepatuhan Wajib Pajak dalam menjalankan kewajibannya untuk penerimaan pendapatan negara. Adapun faktor-faktor terkait yang dapat mempengaruhi minat seseorang tersebut dalam penggunaan *E-filing*. Davis (1989) dalam Desmayanti dan Zulaikha, (2012) menjelaskan Faktor-faktor tersebut meliputi Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan dapat mempengaruhi sikap individu terhadap penggunaan teknologi informasi sekaligus menentukan apakah individu tersebut berniat untuk menggunakan teknologi informasi. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat seseorang tersebut dalam penggunaan *E-filing* seperti yang dijelaskan oleh Ajzen (1988) dalam Desmayanti dan Zulaikha, (2012) terkait teori TPB yaitu Kompleksitas dan Kesiapan Teknologi Informasi, hal ini menjelaskan dimana seorang individu siap atau tidak siap dalam menerima teknologi informasi untuk melakukan perilaku tersebut. Faktor yang terakhir yaitu terkait dengan Efektivitas Sistem dan Kelayakan Sistem dalam Mirza Ayu Sugiharti (2015) menjelaskan bahwa, Efektivitas dan Kelayakan Sistem pelaporan pajak menggunakan *E-filing* dapat dilihat dari

kelebihan yang dihasilkan seperti *E-filing* dapat menghemat waktu dan biaya serta kualitas sistem dan kualitas informasi yang baik.

Berdasarkan bahasan uraian diatas, maka peneliti ingin lebih lanjut melakukan penelitian terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filing*. Penelitian tentang minat Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filing* tersebut sebelumnya pernah dilakukan oleh Desmayanti dan Zulaikha (2012), dengan variabel independennya, yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kerumitan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Tingkat Kesiapan Teknologi sedangkan variabel dependennya, yaitu intensitas perilaku dalam penggunaan *E-filing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terkait Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *E-filing*, kecuali variabel Kerumitan yang berpengaruh negatif terhadap intensitas perilaku Wajib Pajak dalam menggunakan *E-filing*.

Penelitian terdahulu dengan topik serupa tersebut juga pernah dilakukan oleh Anna A. dan Yusniza K. (2010), Risal C.Y. Laihah (2013), Mirza Ayu Sugiharti (2015) dan terutama Septyara Wahyuningtyas (2016) dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independennya berpengaruh positif terhadap variabel independennya yang mana hal tersebut berbeda dengan penelitian Desmayanti dan Zulaikha (2012), bahwa kompleksitas berpengaruh negatif terhadap intensitas perilaku dalam menggunakan *E-filing*.

Mengacu pada penelitian Desmayanti dan Zulaikha (2012) dan Septyara Wahyuningtyas (2016), maka peneliti tertarik meneliti kembali terkait hasil opini penelitian yang berbeda dan melakukan pengembangan penelitian terhadap variabel-variabel yang ada terkait minat Wajib Pajak dalam penggunaan *E-filing*.

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kompleksitas, Kesiapan Teknologi Informasi. Sedangkan perbedaan penelitian sekarang adalah peneliti menghilangkan variabel Kesukarelaan, Keamanan dan Kerahasiaan. Alasan peneliti menghilangkan variabel Kesukarelaan adalah karena mengacu pada penelitian terdahulu terdapat dua penelitian yang menunjukkan bahwa hasil variabel Kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan *E-filing* sehingga tidak perlu lagi dilakukan penelitian kembali terkait variabel tersebut, sedangkan alasan mengapa peneliti menghilangkan variabel Keamanan dan Kerahasiaan dikarenakan peneliti mengganti dengan variabel Efektivitas Sistem dan Kelayakan Sistem sehingga penjelasannya lebih rinci terkait keamanan data, ketelitian dalam pengolahan data, penyajian data, kepuasan pengguna dilihat dari output yang dihasilkan dan ketepatan waktu sistem dalam menyajikan data.

Penelitian ini memfokuskan pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang menyampaikan Surat Pemberitahuannya melalui *E-filing*. Pemilihan Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai sampel diharapkan mampu menjelaskan keseluruhan populasi dan dapat mewakili tujuan dari penelitian. Wajib Pajak sendiri adalah

pembayar pajak, pemotong pajak dan pemungut pajak dimana Wajib Pajak tersebut mempunyai hak dan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

Berdasarkan fenomena diatas dan didukung dengan hasil penelitian yang bermacam-macam dari penelitian-penelitian terdahulu, maka judul dari penelitian ini adalah “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*”**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?
2. Apakah Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?
3. Apakah Kompleksitas berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?
4. Apakah Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?
5. Apakah Efektivitas Sistem berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?
6. Apakah Kelayakan Sistem berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.
2. Untuk menguji pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.
3. Untuk menguji pengaruh Kompleksitas terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.
4. Untuk menguji pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.
5. Untuk menguji pengaruh Efektivitas Sistem terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.
6. Untuk menguji pengaruh Kelayakan Sistem terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-filing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dibuat, maka yaitu untuk memberikan manfaat bagi :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang dunia perpajakan khususnya dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak dengan menggunakan *E-filing*.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya, sebaiknya secara rutin melakukan refreshing penggunaan *e-filing* agar seluruh karyawan dapat mengaplikasikannya sendiri.
3. Bagi mahasiswa, Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi di bidang perpajakan, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan Skripsi ini, maka dibentuklah sistematika penyusunan penulisan Skripsi secara umum yang merujuk pada pedoman penulisan di STIE Perbanas Surabaya. Sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai pendahuluan yang dimulai dengan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian, adapun tinjauan pustaka yang diuraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi rujukan, juga menjadi perbandingan dengan penelitian sekarang.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran atas subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan mengenai masalah yang diuji.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.